

ABSTRAK

Dalam kehidupan, manusia terus berusaha melakukan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini tercermin dari padatnya aktivitas dan tingginya tekanan untuk melakukan pekerjaan, seperti pada masyarakat perkotaan masa kini. Namun manusia juga perlu melakukan suatu aktifitas untuk memberikan kesempatan beristirahat dan menghilangkan kejenuhan dari aktifitas sehari-hari, yaitu seperti berlibut. Masyarakat perkotaan biasanya cenderung mengisi liburannya dengan melakukan serjalanan ke suatu daerah wisata. Kebutuhan masyarakat akan pariwisata dapat menjadikan sector pariwisata sebagai salah satu peluang investasi untuk meningkatkan pendapatan Negara.

Kota Bandung merupakan salah satu kota metropolitan terbesar di pulau Jawa. kepadatan dan kemacetan merupakan hal yang sudah jelas terjadi secara terus menerus di kota ini. Banyaknya tempat-tempat yang bisa dikunjungi wisatawan membuat meningkatnya permintaan pemesanan kamar hotel. Bandung menjadi salah satu tujuan wisata alam dikarenakan banyaknya lokasi wisata alam terutama di daerah Lembang. Salah satu jenis hotel yang berkembang dan mulai menarik perhatian adalah *boutique hotel*. Hotel jenis ini merupakan hotel yang mampu menarik pengunjung karena memiliki tema desain dan pelayanan yang unik serta berbeda dari desain biasanya. Hotel ini diharapkan bisa memberikan pilihan yang berbeda dari hotel-hotel lainnya.

Kata kunci : Lembang, *Boutique Hotel*, *Green Design*

ABSTRACT

In their live, people do many activities in orde to complete their needs. It refers to as an urban people with their activities and high destiny in doing works everyday. However, people as a human being need to take a break, such as taking a vacation to refresh their minds and having another life other than working full-time. Travelling for tourism is one of the most favorite activities to do during a vacation, especially for urban people. This also can be an opportunity to increase regional and national income.

Bandung city is one of the largest metropolitan city on the island of Java. density and congestion are the obvious things that happen continuously in this city. The number of places that can be visited by tourists makes the increasing demand for hotel reservations. Bandung became one of the natural tourist destination due to the many natural tourist sites, especially in the area of Lembang. One type of hotel that is growing and starting to attract attention is the boutique hotel. This type of hotel is a hotel that is able to attract visitors because it has a design theme and service that is unique and different from the usual design. The hotel is expected to provide a choice that is different from other hotels.

keywords: Lembang, Boutique Hotel, Green Design

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Gagasan Perancangan	2
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Perancangan	3
1.6 Manfaat Perancangan	3
1.7 Ruang Lingkup Perancangan	4
1.8 Sistematika Penulisan	4
BAB II	6
GREEN DESIGN BUTIK HOTEL	6
2.1 Green Design	6
2.1.1 Sistem Penghawaan Dalam Ruang	7
2.1.2 Sistem Penerangan Dalam Ruang	7
2.2 Vertical Garden	8
2.2.1 Jenis Vertical Garden	9
2.2.2 Manfaat Teknik Vertical	9
2.3 Hotel	10
2.3.1 Boutique Hotel	11
2.3.2 Area Publik Pada Hotel	16
2.3.3 Tipe Kamar Hotel	18
2.3.4 Tingkat Kebisingan dan Pencahayaan Hotel	19
2.4 Studi Banding	22
2.4.1 Breeze Art and Boutique Hotel	22
2.4.2 Amaroossa Boutique Hotel	23
BAB III	24

ANALISA, PROGRAMMING & KONSEP	24
3.1 Deskripsi Proyek	24
3.2 Analisa Proyek	24
3.2.1 Analisa Site	26
3.2.2 Analisa Bangunan	27
3.3 Analisa Fungsi	30
3.3.1 Identifikasi User	30
3.3.2 Struktur Organisasi Hotel Butik	31
3.3.3 Job Description	31
3.3.4 Flow Activity	34
3.3.5 Bubble Diagram Kedekatan Ruang	35
3.3.6 Zoning Blocking	37
3.3.7 Tabel Kebutuhan Ruang	38
3.4 Gaya Scandinavian	41
3.4.1 Karakteristik Gaya Scandinavian	41
3.4.2 Konsep Bentuk	43
BAB IV	45
PERANCANGAN GREEN DESIGN BOUTIQUE HOTEL	45
4.1 Konsep Desain	45
4.2 Perancangan General	45
4.3 Perancangan Area Khusus	46
4.4 Perancangan Area Khusus	49
4.4.1 Lobby	49
4.4.2 Restaurant	50
4.4.3 Suite Room	52
4.4.4 Standard Room	55
BAB V	57
SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	LED Light Bulbs	16
Gambar 2.2	Cara Menanam Vertical Garden 2018	18
Gambar 2.3	Model Daylight Factor	31
Gambar 2.4	Pencahayaan Area Lobby	32
Gambar 2.5	Pencahayaan Area Tangga	32
Gambar 2.6	Pencahayaan Area Meja Rapat	33
Gambar 2.7	Pencahayaan Area Restoran	33
Gambar 2.8	Survey Breeze Art and Boutique Hotel	35
Gambar 2.9	Survey Amaroossa Boutique Hotel	35
Gambar 3.1	Tapak Bangunan	36
Gambar 3.2	Fasade Bangunan	37
Gambar 3.3	Bangunan Sebelah Kiri Bangunan	38
Gambar 3.4	Kondisi Jalan Depan Bangunan	38
Gambar 3.5	Trotoar Depan Bangunan	38
Gambar 3.6	Gambar Denah	43
Gambar 3.7	Zoning Blocking	52
Gambar 3.8	Scandinavia Interior Design Style	57
Gambar 3.9	Bukaan Scandinavian Style	58
Gambar 3.10	Pemandangan Alam	58
Gambar 3.11	Simple Scandinavian Style	59
Gambar 3.12	Simple Scandinavian Furniture	59
Gambar 4.1	Site Plan	62
Gambar 4.2	1 st Floor Layout Plan	63
Gambar 4.3	2 nd Floor Layout Plan	64
Gambar 4.4	Lobby	67
Gambar 4.5	Restaurant	69
Gambar 4.6	Restaurant	69
Gambar 4.7	Restaurant	70
Gambar 4.8	Suite Room Tipe I	71
Gambar 4.9	Suite Room Tipe I	72
Gambar 4.10	Suite Room Tipe II	72
Gambar 4.11	Suite Room Tipe II	73
Gambar 4.12	Standard Room Tipe I	74
Gambar 4.13	Standard Room Tipe II	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Hotel Butik Dengan Hotel Lainnya	26
Tabel 3.1	Tabel Analisis Site	41
Tabel 3.2	Tabel Analisis Site	43
Tabel 3.3	Daftar Kebutuhan Ruang	53



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Struktur Organisasi	45
Bagan 3.2	Flow Activity Tamu yang Tidak Menginap	49
Bagan 3.3	Flow Activity Tamu yang Menginap	50
Bagan 3.4	Flow Activity Karyawan Hotel	51

